

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, dengan judul “Perencanaan *Public Relations* Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dalam Membentuk Citra *Good Governance*”, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut :

V.1 Kesimpulan

- a. Bahwa pengenalan situasi yang dilakukan pada langkah pertama dalam membentuk citra oleh Humas Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dianggap sebagai langkah yang positif untuk pengembangan organisasi, serta dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk memulai suatu perencanaan yang baru dalam rangka mencapai tujuan organisasi.
- b. Penetapan tujuan adalah langkah kedua pada perencanaan PR dalam membentuk citra. Bagi humas Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat hal ini sebagai dasar dari pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi. Dengan menetapkan tujuan kegiatan pelayanan informasi publik yaitu menjalankan transparansi informasi, tujuan Kementerian Pekerjaan Umum pun perlahan mulai tercapai.
- c. Perencanaan yang dilakukan humas dalam kegiatan pelayanan informasi publik ini telah menetapkan khalayak nya dengan baik. Publik atau masyarakat dilihat sebagai penilai kinerja Pemerintah. Untuk terbentuk nya citra oleh publik, kegiatan pelayanan informasi publik adalah kegiatan yang tepat sasaran yang dilakukan oleh humas Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
- d. Dengan menggunakan media cetak dan digital adalah langkah yang tepat dalam kegiatan publikasi. Karena masing-masing media mempunyai kelebihan dan kekurangan dari penggunaannya. Humas

Kementerian Pekerjaan Umum pada Sub Bid Pelayanan Informasi Publik telah melakukan pemilihan media yang tepat dengan mengikuti perkembangan teknologi dan tetap mempertahankan teknologi yang lama. Terlihat dengan adanya pemilihan media yang digunakan dalam merealisasikan dan mempublikasikan kegiatan pelayanan informasi publik.

- e. Perencanaan anggaran adalah langkah yang penting untuk diperhatikan, karena dengan perencanaan anggaran yang tepat akan memberikan gambaran kegiatan untuk mencapai tujuan dari organisasi.
- f. Langkah terakhir adalah pengukuran hasil, dimana humas Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat melalui kegiatan pelayanan informasi publik nya bisa melihat sejauhmana keberhasilan dari tujuan dengan melakukan evaluasi. Untuk mendapatkan citra yang diharapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yaitu *good governance*. Jika *public relations* atau humas dalam Pemerintah melakukan perencanaan yang sama untuk mencapai tujuan yang sama akan membuat tujuan dari Pemerintah tercapai, yaitu Citra baik Pemerintahan dari Publik. Sehingga Pemerintah akan mendapatkan kepercayaan publik kembali.

V.2 Saran

- a. Pertahankan penetapan tujuan sebagai langkah yang positif untuk pengembangan organisasi, serta dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk memulai suatu perencanaan yang baru dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Perlu adanya sosialisasi dan diskusi melalui forum yang lebih besar dengan seluruh Kementerian dan lembaga negara agar dalam penerapan kegiatan yang sama, mereka mendapatkan pandangan yang sama, dan langkah yang sama untuk mencapai tujuan yang sama, yaitu citra yang baik dari publik. Sehingga Pemerintah mendapatkan kepercayaan publik kembali dan dapat menjalankan Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik yang sesuai.

- b. Perlu adanya penetapan tujuan yang jelas untuk mendorong organisasi mencapai tujuan melalui perencanaan public relations yang matang. Tanpa melihat adanya penilai, kegiatan tersebut harus tetap menunjukkan kualitasnya dalam menjalankan proses nya. Agar tujuan dari kegiatan tersebut dapat terwujud.
- c. Perlunya konsistensi dan monitoring terhadap penetapan khalayak tersebut secara berkesinambungan, guna tercipta nya tujuan dari organisasi. Serta diperlukan kejelasan kualifikasi yang menjadi khalayak dalam penetapan khalayak agar tepat sasaran.
- d. Perlu adanya fokus dalam pemilihan media. Karena media adalah salah satu yang berperan besar untuk menyampaikan apa yang menjadi tujuan dalam perencanaan *public relations* untuk membentuk citra.
- e. Jangan sampai anggaran yang didapat dari APBN tidak sesuai dengan kerangka acuan kerja. Karena dalam Pemerintahan, sesuatu yang dianggap baik apabila semua yang direncanakan dan dilaksanakan dapat sesuai dengan tujuan nya. Mempertahankan citra yang sudah terbentuk lebih sulit dibanding membentuknya. Serta perlunya Pemerintahan mengikuti pelaksanaan kegiatan yang sesuai terencana untuk membentuk citra *good governance*, karena dengan citra *good governance* akan menimbulkan kepercayaan masyarakat kembali melalui transparansi informasi yang didapat oleh masyarakat tentang Pemerintah.
- f. Jangan pernah merasa puas atas hasil dari evaluasi kegiatan yang terencana oleh humas dalam membentuk citra. Karena publik menilai dari hal terkecil yang dilihat dan dirasakan kembali sesaat evaluasi pengukuran hasil dilakukan.